

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BERBUSANA MUSLIMAH
DENGAN BERPAKAIAN ISLAMI
SISWI KELAS XI SMK N 5 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh :

HENING RACHMA SARI EFENDI

NIM: 11410141

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hening Rachma Sari Efendi

NIM : 11410141

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Hubungan Antara Motivasi Berbusana Muslimah Dengan Cara Berpakaian Islami Pada Siswi Kelas XI SMK N 5 Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 09 Agustus 2018
Yang menyatakan,



Hening Rachma Sari Efendi
NIM. 11410141



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal :
Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Hening Rachma Sari Efendi
NIM : 11410141

Judul Skripsi : Hubungan Antara Motivasi Berbusana Muslimah Dengan Cara Berpakaian Islami Pada Siswi Kelas XI SMK N 5 Yogyakarta sudah dapat diajukan kepada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih. Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 09 Agustus 2018
Pembimbing

Sri Purnami, S.Psi., M.A.
NIP. 19730119 199903 2 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-381/Un.02/DT/PP.05.3/8/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BERBUSANA MUSLIMAH
DENGAN BERPAKAIAN ISLAMI PADA SISWI KELAS XI SMK N 5 YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Hening Rachma Sari Efendi

NIM : 11410141

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 16 Agustus 2018

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Sri Purnami, S.Psi., MA.
NIP. 19730119 199903 2 001

Penguji I

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003

Penguji II

Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 1 002

Yogyakarta, 29 AUG 2018

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arif, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لَأَزُوجِكُمْ وَبَنَاتِكُمْ وَنِسَاءَ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِيْنَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ذَلِكَ

أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا ﴿٥٩﴾

Artinya: Hai Nabi katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mu'min: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak diganggu. Dan Allah adalah Maha pengampun lagi Maha penyayan.

(Q.S Al-Ahzab : 59)¹

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid (Dilengkapi Asbabun Nuzul, Intisari Ayat, dan Hadits)*, (Bandung: Sigma Examedia Arkanleema, 2010) hal.426

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis

persembahkan kepada:

Almamater tercinta,

Jurusan Pendidikan Agama Islam,

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ, أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لِأَنِّي
بَعْدَهُ, اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan nikmat rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga dengan ridha-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Hubungan Antara Motivasi Berbusana Muslimah dengan Berpakaian Islami Siswi Kelas XI di SMK N 5 Yogyakarta”. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada suritauladan kita, Nabi Muhammad SAW, selebihnya kepada para keluarga, sahabat, dan umatnya yang senantiasa istiqomah mengikuti risalahnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis berharap skripsi ini dapat member manfaat kepada seluruh pembaca. Ucapan terimakasih penulis haturkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, diantaranya:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Mahmud Arif, M.Ag, selaku Penasehat Akademik.

4. Ibu Sri Purnami S.Psi., M.A, selaku pembimbing skripsi yang senantiasa bersabar membimbing dan mengarahkan penulis demi terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta staf Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak dan Ibu Guru beserta staf dan karyawan SMK N 5 Yogyakarta yang telah membantu dan mendukung proses pembuatan skripsi hingga selesai.
7. Ayahanda Yuli Efendi dan Ibunda Shinta Sari, S.Pd yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, nasihat, motivasi, dukungan berupa materiil dan moril. Adik tercinta Bragas Galang Setyaji dan Unggul Pangestu Aji, terimakasih atas segala motivasi dari kalian.
8. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Semoga amal baik yang telah diberikan akan berbuah sampai surga.

Aaaamiin.

Yogyakarta, 25 Juli 2018

Penyusun

Hening Rachma Sari Efendi
NIM. 11410141

ABSTRAK

HENING RACHMA SARI EFENDI. *Hubungan Motivasi Berbusana Muslimah dengan Berpakaian Islami Siswi Kelas XI di SMK N 5 Yogyakarta.* Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Latar belakang masalah ini adalah dalam mengamalkan nilai-nilai ajaran agama diperlukan yaitu kemauan dan tekad. Hal inilah yang nantinya akan mendorong seseorang untuk melakukan suatu perbuatan. Maka, peserta didik dalam mengamalkan ajaran-ajaran agama diperlukan motivasi yang kuat termasuk motivasi berbusana muslimah. Jika motivasi berbusana muslimah muncul dari dalam diri tinggi maka berpakaianannya sangat Islami sebaliknya apabila motivasi berbusana muslimah muncul dari diri rendah maka berpakaianannya sangat tidak Islami. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian tentang hubungan motivasi berbusana muslimah dengan berpakaian Islami siswi kelas XI di SMK N 5 Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris hubungan antara motivasi berbusana muslimah dengan berpakaian Islami siswi kelas XI yang beragama Islam di SMK N 5 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Responden dalam penelitian ini adalah semua siswi kelas XI yang beragama Islam di SMK N 5 Yogyakarta sebanyak 57 siswi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode tes, angket, wawancara, dan dokumentasi. Nama instrumen dalam penelitian ini ada 2 angket, yaitu Angket penelitian bagian 1 berisi angket mengenai motivasi berbusana muslimah dan angket bagian 2 berisi angket mengenai cara berpakaian Islami. Analisis data menggunakan analisis korelasi *Chi-Square*.

Hasil penelitian ini menunjukkan (1) pada motivasi berbusana muslimah termasuk pada kategori rendah dengan persentase sebesar 63% (2) pada cara berpakaian Islami termasuk pada kategori tidak Islami dengan persentase sebesar 65% (3) tidak terdapat hubungan antara motivasi berbusana muslimah dan cara berpakaian Islami ($\chi^2 = 8,099$, $p = 0,524$, $p > 0,05$).

Kata kunci : Motivasi Berbusana Muslimah, Berpakaian Islami

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka.....	7
E. Landasan Teori	12
F. Hipotesis.....	30
G. Metode Penelitian	30
H. Sistematika Pembahasan	42

BAB II	GAMBARAN UMUM SMK N 5 YOGYAKARTA	44
	A. Letakdan Kesadaran Geografis.....	44
	B. Sejarah Singkat	44
	C. Visi dan Misi	46
	D. Struktur Organisasi	47
	E. Prestasi Sekolah.....	49
	F. Prestasi Siswa	49
	G. Fasilitas Sekolah.....	50
	H. Daftar Guru.....	52
	I. Kegiatan ke-PAI-an	62
BAB III	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	64
	A. Motivasi Berbusana Muslimah.....	64
	B. Berpakaian Islami	69
	C. Hubungan Motivasi Berbusana Muslimah Dengan Berpakaian Islami Siswi SMK N 5 Yogyakarta	73
BAB IV	PENUTUP	83
	A. Kesimpulan.....	83
	B. Saran	83
	DAFTAR PUSTAKA	85
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	I
	CURRICULUM VITAE	II

DAFTAR TABEL

1. Tabel I. Kisi-Kisi Skala Motivasi Berbusana Muslimah.....	33
2. Tabel II. Kisi-Kisi Skala Berpakaian Islami.....	34
3. Tabel III. Fasilitas Sekolah	50
4. Tabel IV. Daftar Guru	52
5. Tabel V. Hasil Validitas Butir Item Skala Motivasi Berbusana Muslimah	64
6. Tabel VI. Hasil Uji Reliabilitas Skala Motivasi Berbusana Muslimah	65
7. Tabel VII. Hasil Perhitungsn Statistik Deskriptif	66
8. Tabel VIII. Interpretasi Skor Motivasi Berbusana Muslimah	67
9. Tabel IX. Hasil Validitas Butir Item Skala Berpakaian Islami.....	69
10. Tabel X. Hasil Uji Reliabilitas Skala Berpakaian Islami	69
11. Tabel XI. Interpretasi Skor Berpakaian Islami	71
12. Tabel XII. Analisis Uji Normalitas Data.....	72
13. Tabel XIII. Analisis Uji Linieritas	75
14. Tabel XIV. Analisis Hubungan Antara Motivasi Berbusana Muslimah Dengan Berpakaian Islami.....	76
15. Tabel XV. Chi-Square Tests.....	76

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar I. Bentuk Pakaian Islami	13
2. Gambar II. Bentuk Pakaian Islami	13
3. Gambar III. Grafik Motivasi Berbusana Muslimah Siswi XI SMK N 5 Yogyakarta.....	67
4. Gambar IV. Grafik Berpakaian Islami Siswi XI SMK N 5 Yogyakarta.....	71



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan busana muslimah di era sekarang sangat pesat dengan ditandai banyak model-model busana muslimah. Gaya berbusana muslimah ini diikuti banyak kalangan, mulai dari gaya berbusana muslimah anak kecil, remaja hingga dewasa. Ini tentunya menjadi daya tarik para remaja untuk berbondong-bondong memakai busana muslimah.

Demikian juga di SMK N 5 Yogyakarta yang merupakan sekolah dibawah Kemendikbud memiliki kebijakan bagi siswinya yang beragama Islam untuk mengenakan busana muslimah. Sesuai hasil observasi di SMK N 5 Yogyakarta bahwa sebagian besar siswi memakai busana muslimah dengan kerudung sampai dada, pakaian atas panjang, rok panjang, dan memakai kaos kaki. Namun demikian cara berpakaian muslimah merkapun berbeda-beda, ada yang lengan baju panjang tetapi digulung sampai pergelangan tangan ataupun memakai rok tidak sampai menutup mata kaki dan kaos kaki yang pendek sehingga masih memperlihatkan aurat.¹

Islam telah menjelaskan tentang pentingnya pemakaian jilbab (busana muslimah) bagi wanita, diantaranya untuk menutup aurat dan sebagai perhiasan bagi wanita. Jilbab (busana muslimah) diartikan sebagai

¹ Hasil observasi pada tanggal 12 Februari 2018

pakaian luar yang bisa dipakai seorang perempuan sebagai benteng untuk menghindari bahaya. Bahaya yang dimaksud ada dua, yaitu bahaya alamiah dan bahaya sosiologis. Bahaya alamiah adalah bahaya yang ada kaitannya dengan kondisi alam, seperti cuaca panas dan dingin sehingga ketika wanita memakai busana muslimah akan terhindar dari bahaya penyakit yang diakibatkan oleh kondisi alam. Sedangkan bahaya sosiologis adalah bahaya yang disebabkan oleh pakaian yang dikenakannya yang bisa menimbulkan tindak kejahatan sehingga ketika wanita memakai pakaian yang tidak sesuai dengan Islam maka hal tersebut dapat mengundang perilaku kejahatan.²

Dalam agama Islam memang tidak ditetapkan bentuk dan model tertentu, tetapi menetapkan batasan-batasan kriteria yang harus dipenuhi bagi semua bentuk model pakaian yang berlaku di kalangan masyarakat yang berbeda-beda kebudayaan dan peradabannya antar negara satu dengan negara lainnya. Hal ini disebabkan syari'at maka berlakunya *urf* (adat kebiasaan) asalkan tidak bertentangan dengan hukum.

Sebagian besar masyarakat Indonesia mulai beramai - ramai memakai jilbab. Tak pelak lagi, kondisi itu mendorong pemakaian jilbab pada kalangan keluarga menengah ke atas, para istri dan anak pejabat/pengusaha mulai berbondong - bondong untuk menggunakan jilbab. Banyak terkesan dalam pemakaian jilbab tidak mengikuti syarat - syarat yang tercantum dalam teks agama. Aturan pemakaian jilbab begitu

² Quraish Shihab, *Wawasan Al Quran* (Bandung : Mizan, 1996), hal. 159-161

saja diabaikan karena sebenarnya tidak ada niatan untuk memakai jilbab sebagai bentuk ketaatan agama tetapi berangkat dari kondisi intervensi negara terhadap kebebasan beragama.

Hal ini akhirnya mendorong pemakaian jilbab sebagai sebuah fantasi kenikmatan bentuk lain dari berpakaian. Jilbab tidak menjadi simbol identitas keimanan tetapi bagian dari aksesoris berpakaian. Sejak itu, jilbab pun menjadi trend, sehingga mereka yang memakai jilbab dapat dianggap mencapai suatu prestise tertentu. Dengan kata lain, pakaian muslimah (jilbab) dapat dianggap mampu mengkomunikasikan hasrat menjadi orang modern yang saleh dan sekaligus menjadi muslim yang modern karena mengikuti trend.³

Akhirnya bagi orang - orang tertentu, jilbab itu menjadi bagian dari gaya hidup yang bisa menandakan modernitas. Tampaknya masyarakat telah diubah menjadi masyarakat yang konsumer, dimana gaya hidup modern adalah segalanya. Tidak peduli apakah itu bagian dari keutamaan untuk mentaati aturan agama atau hanya menjadi kamufase ketaatan semata. Gaya hidup telah menyembunyikan apa yang sesungguhnya menjadi akumulasi modal. Paling tidak modal budaya dan simbolik. Gaya hidup ini menjelma tidak hanya menjadi sebuah kebutuhan (*needs*) tetapi keinginan/hasrat (*desire*). Dan inilah yang kemudian menandakan

³ Idi Subandy Ibrahim, (Pengantar), Fashion Sebagai Komunikasi (Yogyakarta, Jalasutra, 1996), hal. Xii dalam Atik Catur Budiati, *Jilbab: Gaya Hidup Baru Kaum Hawa, Jurnal Sosiologi Islam*, Vol 1, No. 1 April 2011 ISSN: 2089 - 0192

keberhasilan kapitalisme mempengaruhi konsumen untuk menggunakan produk - produk massal demi keuntungan produsen semata.⁴

Penyebab siswi-siswi SMK N 5 Yogyakarta memilih memakai busana muslimah tentu ada hubungannya dengan motivasi yang mereka miliki. Motivasi memakai busana muslimah timbul dari banyak faktor. Ada yang memang timbul dari diri sendiri karena kesadaran bahwa seorang muslimah wajib menutup aurat, ada juga timbul karena untuk penampilan luar saja mengingat pakaian muslimah sekarang menjadi *trendcenter* bagi wanita seperti alasan dari beberapa siswi di SMK N 5 Yogyakarta memakai busana muslimah karena *simple*, tidak repot-repot menyisir rambut, ada juga dengan alasan malu karena sebagian besar teman-temannya memakai busana muslimah.⁵

Dalam mengamalkan nilai-nilai ajaran agama diperlukan yaitu kemauan dan tekad. Hal inilah yang nantinya akan mendorong seseorang untuk melakukan suatu perbuatan. Maka, peserta didik dalam mengamalkan ajaran-ajaran agama diperlukan motivasi yang kuat agar mereka benar-benar mengetahui tujuan apa yang hendak dicapai dalam melakukan suatu perbuatan.

Berdasarkan dengan motivasi-motivasi yang dimiliki siswi-siswi SMK N 5 Yogyakarta secara langsung maupun tidak langsung akan

⁴ Alfathri Adlin, (editor) Resistensi Gaya Hidup, Teori dan Realitas, (Yogyakarta, Jalasutra, 1996), hal. 105 dalam *Ibid.*,

⁵ Hasil wawancara pada tanggal 12 Februari 2018

berpengaruh terhadap tingkat berpakaian Islami. Tingkat berpakaian yang tidak Islami dapat terjadi pada siswi yang motivasinya rendah yang dipengaruhi motivasi yang dimiliki siswi tersebut.

Siswi SMK N 5 Yogyakarta hampir seluruhnya memakai busana muslimah. Pada sasaran empiris SMK N 5 Yogyakarta tentang berpakaian Islami memiliki gambaran beraneka model dan motivasi dalam berpakaian. Keanekaragaman ini mendorong peneliti untuk meneliti bagaimana hubungan motivasi berbusana muslimah dengan berpakaian Islami. Asumsi awal jika siswi motivasi berbusana muslimahnya tinggi maka logikanya berpakaianya sangat Islami sekalipun sangat dimungkinkan ada banyak faktor lain yang mempengaruhi dalam berpakaian Islami.

Berdasarkan fenomena diatas menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti apakah ada hubungan antara motivasi berbusana muslimah dengan berpakaian Islami siswi kelas XI SMK N 5 Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah:

1. Seberapa tingkat motivasi berbusana muslimah siswi kelas XI SMK N 5 Yogyakarta?
2. Seberapa tingkat berpakaian Islami siswi kelas XI SMK N 5 Yogyakarta?

3. Apakah ada hubungan positif antara motivasi berbusana muslimah dengan berpakaian Islami pada siswi kelas XI SMK N 5 Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mendeskripsikan tingkat motivasi berbusana muslimah siswi yang beragama Islam kelas XI SMK N 5 Yogyakarta.
- b. Mendeskripsikan perilaku berpakaian Islami siswi yang beragama Islam kelas XI SMK N Yogyakarta.
- c. Menguji secara empiris hubungan antara motivasi berbusana muslimah dengan perilaku berpakaian Islami pada siswi yang beragama Islam kelas XI SMK N 5 Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran tentang tingkat motivasi berbusana muslimah dan perilaku berpakaian Islami serta hubungan motivasi dan cara berpakaian Islami kelas XI SMK N 5 Yogyakarta.
- b. Penelitian ini diharapkan nantinya jadi acuan dalam proses pembinaan guru terhadap siswi dalam hal berbusana muslimah khususnya di SMK N 5 Yogyakarta dan umumnya di masyarakat.
- c. Memberikan motivasi kepada guru PAI untuk selalu membrikan pengertian kepada peserta didik tentang pemahaman menutup aurat.

D. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan penelusuran dan pencarian terhadap penelitian-penelitian yang telah ada, penulis menemukan beberapa karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Skripsi yang ditulis oleh Tri Sartika Dewi, mahasiswi jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2005 yang berjudul "*Intensitas Pendidikan Agama Islam dan Pengaruhnya terhadap Motivasi Berbusana Muslimah pada Siswi SMK Negeri 5*". Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian ini mengarah pada pengaruh intensitas Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi berbusana muslimah siswi. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis bukan dilihat dari seberapa banyak intensitas pembelajaran PAI di sekolah, tetapi pada seberapa tinggi motivasi berbusana muslimah yang dimiliki siswi yang berpengaruh pada cara berpakaian Islaminya.
2. Skripsi yang ditulis oleh Umi Astuti, mahasiswi jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2005 yang berjudul "*Pendidikan Berbusana Muslimah dalam Keluarga Muslim*". Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Dalam penelitian skripsi ini terdapat beberapa metode pada pelaksanaan pendidikan berbusana

muslimah dalam keluarga muslim, yaitu, (1) metode dengan keteladanan, (2) metode dengan adat kebiasaan, (3) metode dengan nasihat, (4) metode dengan pengawasan, (5) metode dengan hukuman. Sedangkan faktor penghambat dalam pendidikan berbusana muslimah diantaranya adalah, (1) maraknya tayangan televisi atau bacaan yang terlalu berkiblat ke mode barat, (2) minimnya pengetahuan anak terhadap nilai-nilai islam, (3) kegagalan fungsi keluarga, (4) munculnya muallaf di kalangan artis yang mengenakan kerudung tetapi tetap berpakaian ketat, (5) orang tua yang mendidik anak perempuannya tidak sesuai dengan kaidah Islam, (6) remaja yang gila mode sehingga terjerumus dengan mode jahiliyah. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian di atas merupakan penelitian kepustakaan. Penelitian ini juga mengarah pada pelaksanaan pendidikan berbusana muslimah di lingkungan keluarga muslim. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis merupakan penelitian kuantitatif dan mengarah pada pelaksanaan cara berpakaian Islami dilihat dari tinggi rendahnya motivasi siswi dalam berbusana muslimah.

3. Skripsi yang ditulis oleh Nur Hidayah, mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2007 yang berjudul "*Respon Siswi Terhadap Kewajiban Berbusana Muslimah di Sekolah (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta)*". Hasil dari skripsi ini adalah

respon siswi SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta terhadap kewajiban berbusana muslimah di lingkungan sekolah termasuk dalam kategori cukup positif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian ini mengungkapkan bagaimana respon siswi terhadap kewajiban berbusana muslimah di sekolah. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis mengkaji korelasi antara motivasi berbusana muslimah yang dimiliki masing-masing siswi dengan cara berpakaian Islaminya.

4. Skripsi yang ditulis oleh Ariana Wijayanti, mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2008 yang berjudul *“Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Pemakaian Jilbab Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Kelas X SMA N 1 Karanganyar Surakarta”*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Fokus skripsi ini adalah pengaruh pengetahuan dan motivasi pemakaian jilbab terhadap perilaku keagamaan siswi kelas XI. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada variabel terikatnya. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku keagamaan siswa. Sedangkan variabel terikat penelitian penulis adalah cara berpakaian Islami pada siswi.
5. Skripsi yang ditulis oleh Ummi Rokhmatul Faiqoh, mahasiswi jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010 yang berjudul *“Berbusana Muslimah dalam*

Pengembangan Karir (Studi Kasus pada Artis)”. Fokus skripsi ini adalah berbusana muslimah di lingkungan *entertainment*. Artis yang menjadi sumber dalam penelitian ini adalah Inneke Koesharawati, Zaskia Adya Mecca, dan Ratih Sanggarwati. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian ini mengkaji fenomena-fenomena artis yang memakai busana muslimah, dimana mereka menjadi *public figure* yang menjadi sorotan masyarakat. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis mengambil subjek penelitian di sekolah, bukan *public figure*.

6. Skripsi yang ditulis A'thirizqiani Mahbubah, mahasiswi jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013 yang berjudul “*Gaya Berpakaian Islami Mahasiswi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Ditinjau dari Minat Profesi sebagai Guru*”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif-kuantitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian ini mengkaji gaya berpakaian Islami mahasiswi Jurusan PGMI dimana mereka adalah calon guru MI. Pada penelitian ini, peneliti berusaha mengungkap adakah korelasi mahasiswi yang memiliki minat tinggi terhadap profesi guru MI dengan gaya berpakaian Islami mereka dalam kesehariannya. Sedangkan penelitian

yang akan diungkap penulis adakah korelasi motivasi berbusana muslimah terhadap cara berpakaian Islami.

7. Skripsi yang ditulis Siti Romdlonatuzzulaichoh, mahasiswi jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014 yang berjudul “*Pembinaan Etika Berpakaian Islami bagi Siswa Muslim di SMA N 1 Sleman*”. Fokus skripsi ini adalah upaya yang dilakukan dalam membina cara berpakaian Islami bagi siswa muslim. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian ini mengungkapkan upaya yang dilakukan pihak sekolah dalam membina etika berpakaian Islami bagi siswi muslim. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis mengkaji cara berpakaian Islami ditinjau dari seberapa tinggi motivasi berbusana muslimah siswi.

E. Landasan Teori

Landasan teori merupakan konsep atau paradigma yang disusun untuk menganalisis dan memecahkan masalah penelitian. Landasan teori dalam skripsi ini meliputi:

1. Berpakaian Islami
 - a. Pengertian Berpakaian Islami

Salah satu gaya hidup yang digemari kaum hawa adalah *fashion*, terutama mengenai busana. Karena busana merupakan

penentu penampilan seseorang. Islampun tidak melarang muslimah untuk mempercantik dirinya dengan pakaian yang indah. Rasulullah pun tidak melarang muslimah mengikuti perkembangan mode selama tidak keluar dari kriteria berpakaian dalam Islam, yaitu berpakaian tertutup dan mengenakannya bukan untuk mendapat pujian dan penghargaan manusia.⁶

Berpakaian Islami dalam penelitian ini adalah bagaimana seseorang mengambil sikap dalam berbusana sesuai dengan pandangan Islam.

b. Bentuk-bentuk Pakaian Islami

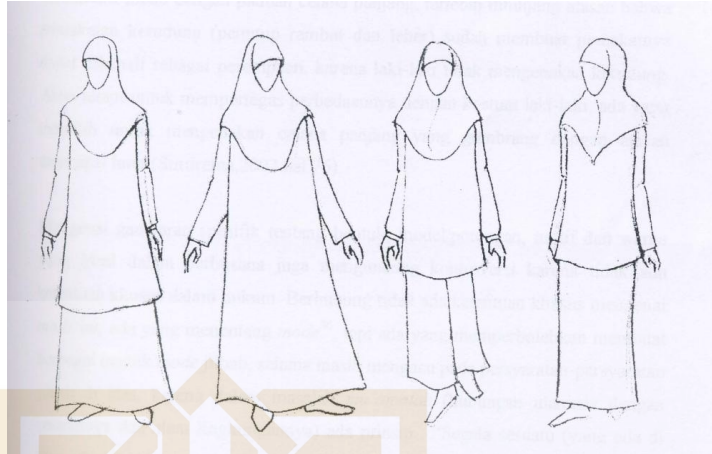
Gambar I⁷



⁶Nina Surtiretna, *Anggun Berjilbab*, (Bandung: Al Bayan, 2001), hal. 65.

⁷Husein Shahab, *Jilbab Menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah*, (Bandung: Mizan, 2002).

Gambar II⁸



c. Dalil Berpakaian Islami/Menutup Aurat

Dalil mengenai berbusana muslimah bagi wanita muslim termaktub dalam QS. Al-Ahzab ayat 59 dan QS.An-Nur ayat 31.

QS. Al-Ahzab ayat 59 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لَأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءَ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِيْنَ عَلَيْهِنَّ
مِنْ جَلَابِيْبِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا

رَحِيْمًا ﴿٥٩﴾

Artinya: Hai Nabi katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mu'min: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh

⁸Suciati, *Gaya Busana Unisex* dalam file.upi.edu/Direktori/FPTK/Jur._Pendidikan Tata Busana. Diakses pada tanggal 26 Mei 2014 pukul 10.00.

mereka". Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak diganggu. Dan Allah adalah Maha pengampun lagi Maha penyayang.⁹

QS. An-Nur ayat 31 yang berbunyi:

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ

وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلْيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَى

جُيُوبِهِنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَاءِ

بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي

إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي أَخَوَاتِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوْ

التَّابِعِينَ غَيْرِ أُولِي الْإِرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوِ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ

يَظْهَرُوا عَلَى عَوْرَاتِ النِّسَاءِ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا

يُخْفِينَ مِنْ زِينَتِهِنَّ وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعاً أَيُّهَا الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ

تُقْلِحُونَ ﴿٣١﴾

⁹Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid (Dilengkapi Asbabun Nuzul, Intisari Ayat, dan Hadits)*, (Bandung: Sigma Examedia Arkanleema, 2010) hal.426.

Artinya: Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak daripadanya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung ke dadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya, kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita Islam, atau budak-budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. Dan janganlah mereka memukulkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung."¹⁰

Hadits yang berkaitan dengan kewajiban berbusana muslimah, salah satu diantaranya adalah:

Hakim bin Hizam meriwayatkan bahwa bapaknya berkata, "Wahai Rasulullah, apa yang boleh kami lakukan dengan aurat kami dan apa yang harus kami tinggalkan?"

Beliau bersabda, "Jagalah auratmu kecuali istri atau budak perempuan yang kamu miliki."¹¹

Maksud dari QS. Al-Ahzab ayat 59 adalah wanita wajib menutup seluruh tubuh (kecuali yang diperbolehkan tampak) dengan jilbab ketika keluar rumah agar mereka tidak diganggu. Ayat ini mewajibkan wanita agar menjaga wibawa dan kesuciannya dalam pergaulan dan perjalanan di tengah kaum lelaki. Sementara maksud dari QS. An-Nur ayat 32 adalah

¹⁰*Ibid.*, hal. 353.

¹¹Sayyid Sabiq, "*Fiqh Sunnah Jilid 5*", (Jakarta: Abdi Gemilang, 2013), hal. 400.

memerintahkan kaum wanita agar menjaga wibawa dan kesuciannya dalam berbicara.¹²

Maka berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits diatas hukum wajib menutup aurat ini berlaku bagi wanita yang masih muda—yakni mulai tiba masa haidhnya. Jadi, memakai busana muslimah bagi wanita muslim adalah wajib.

d. Syarat-syarat Berpakaian Islami

Islam telah menetapkan aturan-aturan dalam berbusana muslimah dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan Al-Qur'an dan Al-Hadits. Untuk itu, sebagian besar ulama mengatakan yang perlu diperhatikan dalam berbusana muslimah adalah:

- 1) Menutupi seluruh tubuh, selain yang dikecualikan (mayoritas ulama sepakat selain wajah dan telapak tangan)
- 2) Memakai kerudung harus sampai dada, sesuai dengan ayat Al-Qur'an surat an-Nur ayat 31.
- 3) Tidak tipis atau tidak tembus pandang.
- 4) Tidak ketat, tidak menampakkan lekuk tubuh dan aurat.

Maka, busana yang dipakai harus luas dan lebar.

- 5) Busana yang dipakai bukan merupakan perhiasan karena hal tersebut merupakan *tabarruj*.

¹²Husein Shahab, *Jilbab Menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah*, (Bandung: Mizan, 2002), hal. 61.

- 6) Tidak menyerupai pakaian orang kafir.
- 7) Tidak menyerupai pakaian laki-laki.
- 8) Tidak dimaksudkan untuk menarik perhatian laki-laki.¹³
- 9) Busana yang dipakai tidak diberi wewangian yang menyengat baunya, seperti dalam Hadits Nabi: “Perumpamaan yang memakai wewangian, lalu dia lewat dihadapan laki-laki agar mereka mencium baunya, maka dia adalah pezina”.
- 10) Hendaknya dalam memakai busana muslimah tidak diniatkan untuk mencari popularitas.¹⁴

e. Manfaat Berbusana Muslimah

Dr. Fuad Mohd Fachruddin dalam bukunya yang berjudul “Aurat Dan Jilbab Dalam Pandangan Islam” menutup aurat dapat memberikan memberikan manfaat, diantaranya adalah:

- 1) Allah memerintahkan wanita untuk menggunakan jilbab demi kepentingan dan kemaslahatan wanita itu sendiri.
- 2) Allah memerintahkan wanita untuk memakai jilbab, agar kulitnya terlindung dari sesuatu yang merugikan.
- 3) Menggunakan jilbab tidak hanya menghindarkan tubuh dari sinar matahari, tiupan angin kencang dan polusi

¹³Marfat binti Kamil bin Abdullah Usrah, *Pedoman bagi Wanita Muslimah*, (Jakarta: diterbitkan Departemen Agama RI bekerja dengan Al-Haramain Islamic Foundation, 2002), hal. 52.

¹⁴Muhammad Nashruddin Al-Abani, *Jilbab Wanita Muslimah*, (Yogyakarta: Media Hidayah, 2002), hal. 49.

udara, serta dapat memproteksi kulit dari pengaruh buruk lingkungan.¹⁵

f. Fungsi Berbusana Muslimah

Dari sekian banyak ayat Al-Qur'an yang berbicara mengenai pakaian, paling tidak ditemukan empat fungsi jika kita mengenakan busana muslimah.

1) Penutup aurat

Aurat menurut istilah adalah bagian tubuh yang perlu ditutup atau yang tidak boleh dilihat oleh umum. Dalam fungsinya ini, pakaian dapat menutupi dari segala apa yang tidak ingin diperlihatkan pemakai kepada orang lain. Dan dalam Islam, bagian tubuh yang perlu ditutup itu jelas dan tegas batasan-batasannya.

2) Perhiasan

Inilah fungsi estetika berpakaian. Muslimah bebas memperindah pakaiannya selama tidak melanggar batas-batas yang telah ditentukan. Salah satu hal yang perlu dihindari dalam berhias adalah timbulnya rangsangan birahi dari yang melihatnya (kecuali suami) dan atau sikap tidak sopan dari siapapun.

¹⁵ Dr. Fuad Mohd Fachruddin, *Aurat Dan Jilbab Dalam Pandangan Mata Islam*, (Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya, 1991), hal.. 33.

3) Perlindungan (Takwa)

Fungsi perlindungan disini untuk melindungi gangguan luar. Dengan demikian, fungsi pakaian dapat memenuhi syarat kesehatan, kenyamanan, dan keamanan, seperti melindungi badan dari panas terik matahari, udara dingin, gigitan serangga, dan sebagainya.

Disamping itu, pakaian juga memberi pengaruh psikologis bagi pemakainya. Kaum sufi sengaja memakai *shuf* (kain wol) yang kasar agar dapat menghasilkan pengaruh positif dalam jiwa mereka. Pakaian terhormat akan mengantarkan seseorang untuk berperilaku dan mendatangi tempat-tempat yang terhormat sekaligus mencegahnya ke tempat yang tidak baik.

4) Penunjuk Identitas

Identitas/kepribadian sesuatu adalah yang menggambarkan eksistensinya sekaligus membedakannya dengan yang lain. Rasulullah SAW melarang perempuan memakai pakaian laki-laki dan juga sebaliknya. Hal itu untuk membedakan perempuan dengan laki-laki. Maka, tidak diragukan lagi bahwa jilbab merupakan penunjuk identitas bagi seorang Muslimah.¹⁶

¹⁶M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an (Tafsir Maudhu'i Pelbagai Persoalan Umat)*, (Bandung: Mizan, 1996), hal. 161-171.

g. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Seseorang Berbusana Muslimah

Berbagai faktor dalam masa perkembangan yang dialami oleh anak remaja termotivasi menggunakan pakaian muslimah dengan bentuk jilbab adalah karena ingin mempercantik diri, kebutuhan aktualisasi diri, kebutuhan menjaga diri, menerima dan melaksanakan perintah Allah.

Perubahan terhadap gaya hidup (gaya berpakaian) usia remaja yang dijadikan *trend* dan prinsip dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan teman sebaya yang memakai busana muslimah.

Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup menurut (Widiastutik, 1999), yaitu:

- 1) *Actifity*, yaitu tingkah laku nyata dapat diobservasi (aktivitas)
 - (a) Penampilan fisik yang berhubungan dengan cara berpakaian
 - (b) Pembelian produk-produk yang mahal
 - (c) Penampilan yang selalu mengikuti mode
- 2) *Interest*, tingkah laku yang melatarbelakangi suatu pilihan perilaku
 - (a) Takut dikucilkan teman atau lingkungannya
 - (b) Biar dikatakan gaul atau tidak ketinggalan jaman
- 3) *Opinion*. reaksi lisan atau tulisan terhadap pernyataan atau *event* tertentu
 - (a) Barang bermerk dapat meningkatkan harga diri
 - (b) Suka jika menjadi pusat perhatian¹⁷

¹⁷ Sudjiwanati, *Motivasi Berjilbab pada Gaya Hidup pada Anak Remaja Islami*, (Malang, Fakultas Psikologi, Universitas Wisnuwardhana). Diakses di <http://ejournal.umm.ac.id> Vol. 01 No. 02, Tahun 2013.

2. Motivasi Berbusana Muslimah

a. Pengertian Motivasi

Motif adalah suatu alasan atau dorongan yang menyebabkan seseorang melakukan tindakan dan bersikap tertentu.¹⁸ Sedangkan motivasi menurut MC. Donald adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.¹⁹ Motivasi bukan menunjuk pada dorongan yang timbul pada diri seseorang, namun sudah menunjukkan menunjuk pada perilaku dan tujuan yang akan dicapai seseorang. Ada lima ciri motivasi dalam perilaku, yaitu:

- 1) Penggerakan perilaku menggejala dalam bentuk tanggapan-tanggapan yang bervariasi.
- 2) Kekuatan dan efisiensi perilaku mempunyai hubungan yang bervariasi dengan kekuatan diterminan.
- 3) Motivasi mengarahkan perilaku pada tujuan tertentu.
- 4) Penguatan positif menyebabkan suatu perilaku tertentu cenderung untuk diulangi kembali
- 5) Kekuatan perilaku akan melemah bila akibat perbuatan itu bersifat tidak enak.²⁰

b. Pengertian Berbusana muslimah

Busana memiliki arti sama dengan kata pakaian, yang diartikan sebagai “pakaian (yang indah-indah)” atau “perhiasan”.

Namun, pada masa kini istilah busana jauh lebih populer

¹⁸ Martin Handoko, *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*, (Yogyakarta: Kanisius, 1992), hal. 9

¹⁹ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi.....*, hal. 73.

²⁰ Irwanto, et al, *Psikologi Umum*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1989), hal. 194.

dibanding kata pakaian, mungkin kata busana lebih akrab dan merdu didengar daripada kata pakaian.²¹

Dalam Al-Qur'an, masalah busana atau pakaian tidak menggunakan satu istilah saja, tetapi menggunakan istilah yang bermacam-macam sesuai dengan konteks kalimatnya. Istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) *Al-libas* (bentuk jamak dari kata *al-lubsu*), yang berarti segala sesuatu yang menutup tubuh. Kata ini tercantum dalam Al-Qur'an sebanyak sepuluh kali (dalam delapan ayat).
- 2) *Al-tsiyab* (bentuk jamak dari kata *al-tsaubu*), tercantum sampai delapan kali dalam Al-Qur'an.
- 3) *Al-sarabil* tercantum sampai tiga kali (dalam dua ayat).²²

Adapaun yang dimaksud dengan pakaian atau busana dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang kita pakai mulai dari kepala sampai ke ujung kaki. Di dalam hal ini termasuk:

- 1) Semua benda yang melekat di badan, seperti baju, celana, sarung, dan kain panjang;
- 2) Semua benda yang melengkapi pakaian dan berguna bagi si pemakai, seperti selendang, topi, sarung tangan, kaos kaki,

²¹Nina Surtiretna, *Anggun Berjilbab*, (Bandung: Al-Bayan, 2001), hal. 28.

²²*Ibid.*, hal. 21-22.

sepatu, tas, ikat pinggang. Di dalam istilah bahasa inggris dikenal dengan istilah *millineris*;

- 3) Semua benda yang gunanya menambah keindahan bagi si pemakai, seperti hiasan rambut, giwang, kalung, bros, gelang, dan cincin. Di dalam bahasa inggris dikenal dengan istilah *accessories*.²³

Pakaian syar'i atau yang biasa dipakai para wanita muslimah sangat populer dengan istilah *jilbab*. Bahkan di kalangan masyarakat umum dan sebagian penulis muslim pun menyebut busana muslimah dengan istilah *hijab*. Jadi, *jilbab* dan *hijab* adalah dua kata yang diidentikkan sama pengertiannya, yaitu pakaian atau busana yang biasa dikenakan para wanita muslimah yang taat dalam menjalankan syari'at agama. Padahal, ada perbedaan yang sangat jelas antara makna *jilbab* dan *hijab*.²⁴

Sedangkan di dalam Al-Quran Surat Al-Ahzab ayat 59 disebutkan bahwa kain kerudung atau *khimar* atau tutup kepala adalah satu perangkat pakaian wanita. Perangkat lainnya adalah *jilbab* (baju panjang yang longgar) dan *zinah* yang berarti perhiasan dan kecantikan yang diindikasikan bisa mengandung dan mengundang fitnah bagi yang melihatnya, terutama bagi kaum

²³*Ibid.*, hal. 27-28.

²⁴Mohammad Asmawi, *Islam Sensual*, (Yogyakarta: Darussalam, 2003), hal. 77.

laki-laki.²⁵ Jadi, yang dimaksud berbusana muslimah dalam Al-Qur'an adalah bentuk pakaian atau jenis pakaian yang khusus digunakan untuk menutup anggota tubuh wanita. Dua jenis pakaian yang disebutkan untuk para wanita muslimah adalah *khimar* (penutup kepala atau kerudung) dan *jilbab* (baju panjang yang longgar) dengan bentuk dan model yang beraneka ragam.²⁶

Maka, ditarik kesimpulan bahwa motivasi berbusana muslimah adalah suatu alasan atau dorongan yang berupa keyakinan atau tanggapan yang menyebabkan seseorang mengenakan busana muslimah.

c. Macam-macam Motivasi²⁷

1) Motivasi Intrinsik

Motif-motif yang menjadi berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh, siswi yang memakai busana muslimah karena ia tau bahwa memakai busana muslimah (menutup aurat) merupakan kewajiban bagia dia sebagai pemeluk agama Islam. Pengukuran motivasi intrinsik dapat dilihat dari indikator: a) adanya hasrat keinginan

²⁵*Ibid.*, hal. 112.

²⁶*Ibid.*, hal. 113

²⁷ Noer Rahmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hal. 254-256.

dalam berhasil, b) adanya dorongan dan kebutuhan dalam berbusana muslimah, c) adanya harapan dan cita-cita.²⁸

2) Motivasi Ekstrinsik

Motif-motif yang fungsinya karena adanya rangsangan dari luar. Sebagai contoh, siswi memakai busana muslimah di sekolah karena tau bahwa siswi yang memakai busana muslimah akan mendapatkan nilai tambahan dari guru. Pengukuran motivasi ekstrinsik dapat dilihat dari : a) adanya penghargaan dalam berbusana muslimah, b) adanya kegiatan yang menarik, c) adanya lingkungan yang kondusif.²⁹

Perlu diingat bahwa perbuatan-perbuatan yang kita lakukan sehari-hari, banyak yang didorong oleh motif-motif ekstrinsik, tetapi banyak pula yang didorong oleh motif-motif intrinsik, atau keduanya sekaligus. Meski demikian, yang paling baik adalah motif intrinsik. Dengan motivasi intrinsik, orang akan bekerja sendiri tanpa suruhan orang lain. Sebagai contoh, siswi yang memakai busana muslimah karena ia tau bahwa memakai busana muslimah (menutup aurat) merupakan kewajiban bagi dia sebagai pemeluk agama Islam. Dengan

²⁸ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi dalam Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 85.

²⁹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 48.

demikian, motivasi intrinsik jauh lebih unggul dari pada motivasi ekstrinsik dalam memunculkan sebuah perilaku tertentu.³⁰

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi³¹

- 1) Motif-motif bawaan, motif yang dibawa sejak lahir, motif yang tidak dipelajari. Motif ini sering disebut motif-motif yang diisyaratkan secara biologis.
- 2) Motif-motif yang dipelajari. Motif-motif ini sering disebut motif-motif yang diisyaratkan secara sosial.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berbusana muslimah antara lain:

1) Faktor Intern

Yaitu faktor yang tumbuh dari dalam individu. Karena dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan tindakan maka memakai busana muslimahpun tergantung pada pendirian individu masing-masing.

2) Faktor Ekstern

Yaitu tumbuh dari luar individu, contohnya antara lain:³²

³⁰ Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Erlangga, 2008), hal. 60.

³¹ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi.....*, hal. 73.

³² Bambang Mulyono, *Pendekatan Analisis Kenakalan Remaja dan Cara Penaggulangannya*, (Yogyakarta : PT. BPK Gunung Mulia 1993), hal. 26-31.

a) Keluarga

Keluarga merupakan tempat pertama anak menerima pendidikan dan bimbingan dari orang tuanya atau anggota keluarga lainnya. Di dalam keluarga inilah tempat meletakkan dasar-dasar kepribadian pada usia yang sangat muda karena pada usia ini lebih banyak hidup dan berinteraksi dengan keluarganya.

b) Sekolah

Sekolah merupakan tempat pendidikan formal yang mempunyai peranan untuk mengembangkan kepribadian anak. Sekolah berfungsi membantu orang tua untuk membimbing dan mendidik anak. Mereka akan memilihkan sekolah bagi anaknya. Mereka akan memilihkan sekolah yang mengajarkan pendidikan Islam, baik itu sekolah-sekolah agama atau sekolah umum yang diharapkan akan dibimbing guru-gurunya agar memiliki kepribadian yang baik.

c) Masyarakat

Masyarakat merupakan pembimbing dan pendidik kepribadian seseorang. Karena di dalam masyarakatlah kita bisa belajar langsung maupun tidak langsung. Secara langsung artinya sesuai dengan apa yang kita lihat pada saat itu. Secara tidak langsung artinya dengan tidak

sengaja kita mendengar hal-hal yang berkaitan dengan berbusana muslimah.

Motivasi siswi SMK N 5 Yogyakarta dalam berpakaian Islami juga dipengaruhi dari ketiga faktor tersebut. Motivasi siswi SMK N 5 Yogyakarta dalam berpakaian Islami yang paling didominasi adalah sekolah, dimana di sekolah tersebut mereka bertemu dengan teman sebaya.

3. Hubungan antara Motivasi Berbusana Muslimah dengan Cara Berpakaian Islami

Berbusana muslimah merupakan kewajiban bagi setiap wanita muslim. Kewajiban tersebut telah termaktub di dalam Al-Qur'an, yaitu QS. Al-Ahzab (33): 59, QS. An-Nur (24): 31. Kewajiban ini bertujuan untuk menutup aurat wanita. Wanita muslim bisa mengetahui dan melaksanakan kewajiban menutup aurat tersebut jika ia memiliki pengetahuan tentang berbusana muslimah yang tinggi.

Cara berpakaian Islami merupakan suatu bentuk perilaku. Perilaku merupakan tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan.³³ Lebih tepatnya, cara berpakaian muslimah termasuk kedalam perilaku keagamaan, karena tindakan tersebut berkaitan dengan agama.

³³Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hal. 755.

Perilaku seseorang timbul karena dua motivasi; *pertama*, motivasi intrinsik, yaitu hereditas, tingkat usia, kepribadian, dan kondisi kejiwaan; *kedua*, motivasi ekstrinsik, yaitu keluarga, lembaga pendidikan, dan masyarakat.³⁴ Untuk memiliki suatu kebiasaan dalam berpakaian Islami, maka diperlukan motivasi berbusana muslimah yang tinggi. Motivasi berbusana muslimah ini bisa didapatkan dari dorongan diri sendiri, keluarga, lembaga pendidikan ataupun dari masyarakat. Apabila motivasi tersebut bersumber dari dalam diri, maka cara berpakaian Islaminya pun akan semakin tinggi. Berbeda apabila motivasi berbusana muslimahnya timbul dari luar, maka cara berpakaian Islaminya pun tidak akan sebaik atau bisa bertahan lama. Hal itu dikarenakan apabila sumber dari motivasi ekstrinsik menghilang, maka perbuatan yg diharapkan pun besar kemungkinan akan menghilang.

F. Hipotesis

Hipotesis menurut maknanya dalam suatu penelitian adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.³⁵ Maka hipotesis yang dapat penulis ungkapkan terkait penelitian ini adalah terdapat “hubungan positif antara motivasi berbusana muslimah dengan cara berpakaian Islami pada siswi yang beragama Islam kelas XI SMK N 5 Yogyakarta”.

G. Metode Penelitian

84. ³⁴Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Agama*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), hal.

³⁵Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 10.

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan hasilnya.³⁶

Sedangkan sifat penelitian ini adalah penelitian korelatif. Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian korelatif bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada seberapa eratny hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu.³⁷ Dengan demikian, penelitian korelatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan antarvariabel yang kemudian akan diketahui seberapa eratny hubungan antarvariabel tersebut.

2. Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud subjek penelitian adalah orang yang merespon pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun lisan.³⁸ Subjek penelitian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas XI yang beragama Islam di SMK N 5 Yogyakarta yang berjumlah 67 siswi. Alasan peneliti mengambil siswi kelas XI sebagai subjek penelitian dikarenakan siswi kelas XI ini sudah mendapatkan materi berbusana

³⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: RhinekaCipta, 1993,hal. 10.

³⁷*Ibid.*, hal. 251.

³⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, ...*, hal. 120.

muslimah di sekolah. Karenanya, peneliti beranggapan mereka memiliki motivasi lebih besar dibandingkan mereka yang belum mendapatkan materi berbusana muslimah.

3. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang akan dipengaruhi variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah cara berpakaian Islami pada siswi yang beragama Islam kelas XI SMK N 5 Yogyakarta (Y).

4. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk menghindari perbedaan penafsiran dalam memahami variabel penelitian, maka variabel-variabel dalam penelitian harus didefinisikan se jelas mungkin dalam bentuk definisi operasional.

a. Motivasi Berbusana Muslimah

Motivasi berbusana muslimah adalah suatu alasan atau dorongan yang berupa keyakinan atau tanggapan yang menyebabkan seseorang mengenakan busana muslimah. Motivasi berbusana muslimah ini diukur dengan menggunakan skala Likert yang diberikan kepada siswi tentang motivasi berbusana muslimah dengan menggunakan aspek berikut:

- 1) Macam-macam motivasi: motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik
- 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi: faktor intern dan faktor ekstern

b. Cara Berpakaian Islami

Cara berpakaian Islami dalam penelitian ini merupakan gaya pakaian muslimah yang dikenakan wanita yang sudah baligh dengan memenuhi syarat dan ketentuan dalam ajaran agama Islam. Hal tersebut ditunjukkan dengan skor yang diperoleh dari jawaban skala Likert yang diberikan kepada siswi tentang cara berpakaian Islami dengan aspek:

- 1) Bentuk pakaian Islami
- 2) Dalil berpakaian Islami
- 3) Syarat berpakaian Islami
- 4) Manfaat berbusana muslimah
- 5) Fungsi berbusana muslimah
- 6) Faktor yang mempengaruhi seseorang berbusana muslimah

5. Alat Pengumpulan Data

a. Skala Motivasi Berbusana Muslimah

Tingkatan motivasi berbusana muslimah dinilai dari hasil jawaban kuesioner dengan model Skala Likert yang dikategorikan menjadi sikap positif dan negatif. Skala ini disusun dengan

mengadopsi angket dari Dina Rokhmawati, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Tabel I

Kisi-kisi Skala Motivasi Berbusana Muslimah

Macam-macam Motivasi	No item pernyataan	Jumlah
Intrinsik	1, 2, 4, 5, 6, 8, 17, 18, 19, 20	10
Ekstrinsik	3, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16	10
Jumlah		20

Untuk penilaian pernyataan motivasi Intrinsik, nilai sangat sesuai (SS) 4, sesuai (S) 3, tidak sesuai (TS) 2, dan sangat tidak sesuai (STS) 1. Sedangkan untuk pernyataan motivasi Ekstrinsik nilai sangat tidak sesuai (STS) 4, tidak sesuai (TS) 3, sesuai (S) 2, dan sangat sesuai (SS) 1.

Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek, maka semakin tinggi motivasi berbusana muslimahnya. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh subjek, maka semakin rendah motivasi berbusana muslimahnya.

b. Skala Cara Berpakaian Islami

Tingkatan cara berpakaian Islami dinilai dari hasil jawaban kuesioner dengan model Skala Likert yang dikategorikan menjadi

sikap positif dan negatif. Agar perbandingan tersebut memiliki arti, harus dinyatakan dalam satuan deviasi standar kelompok itu sendiri yang berarti harus mengubah skor individual menjadi skor standar.

Tabel II

Kisi-kisi Skala Cara Berpakaian Islami

Aspek-aspek	No item <i>favorabel</i>	No item <i>unfavorable</i>
Bentuk-bentuk Pakaian Islami	2, 4, 5, 7, 8, 11, 12, 15	1, 3, 6, 9, 10, 13, 14
Jumlah Total	15	

Untuk penilaian pernyataan *favourable*, nilai selalu (SL) 5, sering (SR) 4, kadang-kadang (KD) 3, hampir tidak pernah (HTP) 2, dan tidak pernah (TP)1. Sedangkan untuk pernyataan *unfavourable* nilai selalu (SL) 5, sering (SR) 4, kadang-kadang (KD) 3, hamper tidak pernah (HTP) 2, dan tidak pernah (TP)1.

Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek, maka semakin tinggi cara berpakaian Islaminya. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh subjek, maka semakin rendah cara berpakaian Islaminya.

c. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah sebuah dialog yang digunakan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.³⁹ Dalam metode wawancara ini, penulis menggunakan wawancara *semi structured*. Tekniknya, mula-mula penulis menanyakan pertanyaan yang sudah terstruktur dan mendalamnya di tiap pertanyaan.⁴⁰ Wawancara ini dilakukan terhadap guru dan beberapa siswi kelas XI yang beragama Islam untuk melengkapi data mengenai motivasi berbusana muslimah dan sebagai upaya *cross check* dari jawaban yang diberikan lewat angket.

c. Observasi

Observasi adalah kegiatan pencatatan dan pengamatan yang disengaja dan sistematis tentang keadaan/fenomena sosial dan gejala-gejala yang muncul pada objek penelitian.⁴¹ Observasi ini digunakan penulis untuk memperoleh data cara berpakaian Islami siswi yang beragama Islam kelas X SMK N 5 Yogyakarta dengan cara mengamati dan mencatat seluruh indikator yang akan diteliti.

d. Dokumentasi

³⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Praktek...*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 107.

⁴⁰*Ibid.*, hal. 201.

⁴¹Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Cet.VI, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 63.

Metode ini digunakan untuk memperoleh sumber data mengenai gambar umum sekolah, letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi, keadaan siswa, guru, karyawan, dan sarana prasarana.

6. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji validitas

Validitas item yaitu ketepatan mengukur yang dimiliki sebutir item (yang merupakan bagian tak terpisahkan dari tes sebagai suatu totalitas) dalam mengukur apa yang seharusnya diukur lewat butir item tersebut.⁴²

Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah jika r hitung $> 0,3$. Apabila r hitung $> 0,3$ maka instrumen pengukuran valid.⁴³

b. Uji reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁴⁴ Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan ukuran kestabilan dan konsistensi dari konsep ukuran instrumen atau alat ukur, sehingga nilai yang diukur tidak berubah dalam nilai tertentu. Data yang reliabel dalam instrumen

⁴²Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Grafindo Raja Persada, 2005), hal. 182.

⁴³Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal. 86.

⁴⁴*Ibid.*, hal. 173.

penelitian adalah data yang dapat dipercaya. Untuk menguji reliabilitas skala motivasi berbusana muslimah dan cara berpakaian Islami dilakukan dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* yang dibantu dengan komputer program *SPSS 16.0 For Windows*:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Dimana:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

n = banyaknya butir pertanyaan

N = jumlah peserta

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians semua butir soal

I = nomor butir soal

σ^2 = varians total

$\sum x^2$ = jumlah skor total kuadrat

$(\sum x)^2$ = kuadrat dari jumlah skor

Uji reliabilitas dalam skala cara berpakaian Islami ini dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan ketentuan apabila nilai *Alpha* lebih dari 0,60, maka instrument tersebut dikatakan reliabel.

7. Analisis Data

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁴⁵ Dalam penelitian ini, statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh data pengetahuan berbusana muslimah dan cara berpakaian Islami siswi yang beragama Islam.

Sebelum data dianalisis untuk mengetahui hubungannya setiap variabel dideskripsikan terlebih dahulu dengan rumus sebagai berikut:

1) Mean

Analisis ini digunakan untuk memperoleh nilai tara-rata pertengahan dari keseluruhan angka atau bilangan yang ada dibagi dengan banyaknya angka atau bilangan tersebut, rumusnya ialah⁴⁶:

$$M_t = \frac{\sum X_t}{N}$$

Dimana:

M_t : Mean

$\sum x_t$: Jumlah dari nilai-nilai yang ada

N : *Number of Casess*

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 207-208.

⁴⁶ Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid 1*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004), hal. 40.

Dengan rumus ini dapat diperoleh nilai rata-rata dari jumlah skor masing-masing, dari data motivasi berbusana muslimah maupun data cara berpakaian Islami.

2) Menghitung Standar Deviasi (SD)

$$\Sigma X^2 - (\Sigma X_t)^2$$

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma x^2 - (\Sigma X_t)^2}{N}}^{47}$$

Dimana:

SD : Standar Deviasi

$\sqrt{\Sigma x^2}$: Jumlah Deviasi Kuadrat

N : Nilai Individu⁴⁸

Pengujian analisis deskriptif ini dibantu menggunakan program *SPSS 16.0*.

b. Statistik Inferensial

Untuk menjawab tujuan penelitian adakah hubungan yang positif antara motivasi berbusana muslimah dengan cara berpakaian Islami ialah menggunakan statistik inferensial, yakni statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan

⁴⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal.260

⁴⁸*Ibid.*, hal. 90.

hasilnya diberlakukan untuk populasi.⁴⁹ Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistik *product moment*.

Sebelum dilakukan analisis data antara variabel bebas dan variabel terikat dilakukan terlebih dahulu uji prasyarat analisis yaitu dengan melakukan uji normalitas dan uji linieritas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data dari variabel tersebut berdistribusi normal atau tidak. Cara yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *kolmogorov-smirnov*.⁵⁰

$$D_{hitung} = \text{maksimum}/F_0(X) - S_N(X)$$

Dimana:

F_0 : Distribusi Frekuensi Kumulatif Teoritis

S_N : Distribusi Frekuensi Kumulatif Skor Observasi

Perhitungan *kolmogorov smirnov* menggunakan program *SPSS* dengan kriteria pengambilan keputusan adalah data berdistribusi normal apabila probabilitas $p > 0,05$.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 209.

⁵⁰Purwanto, *Statistik untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 164.

penelitian.⁵¹ Pengujian dapat dilakukan pada program komputer *SPSS 16,0* dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Deviation From Linearity*) lebih besar dari 0,05.⁵²

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji linieritas, langkah selanjutnya untuk menguji hipotesis adalah dengan melakukan uji korelasi, dan uji signifikansi simultan.

3) Analisis Kai Kuadrat

Tahap selanjutnya adalah tahap untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan analisis sederhana Kai Kuadrat.

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_0 - f_t)^2}{f_t} + \frac{(f_0 - f_t)^2}{f_t} + \frac{(f_0 - f_t)^2}{f_t}$$

Dimana :

f_0 = frekuensi yang diobservasi = frekuensi yang diperoleh dalam penelitian = frekuensi sebagaimana yang tampak di hadapan kita

f_t = frekuensi yang diharapkan jika seandainya tidak terdapat perbedaan frekuensi = perbedaannya tidak ada atau sama dengan nol.⁵³

⁵¹Tulus Winarsono, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2002), hal. 186.

⁵²Sahid Raharjo, *Cara Melakukan Uji Linieritas Kolmogorov-Smirnov dengan SPSS*, <http://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-normalitas-kolmogorov-smirnov-spss.html>, (diakses pada tanggal 3 Agustus 2017 pukul 10.53 WIB).

⁵³Anas Sudijono, *Pengantar.....*, hal. 361.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini disajikan menjadi empat bab dengan rincian sebagai berikut:

1. Bab I berisi tentang pendahuluan. Bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Telaah Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.
2. Bab II berisi tentang gambaran umum SMK N 5 Yogyakarta. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada Letak Geografis, Sejarah Berdiri, Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Program-Program, Keadaan Peserta Didik, Sarana-Prasarana, dan kegiatan ke-PAI-an yang ada di SMK N 5 Yogyakarta.
3. Bab III berisi uraian hasil penelitian yang telah dilakukan. Pada bagian ini akan dijelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan. Hasil penelitian ini akan dibagi menjadi tiga bagian. Bagian pertama adalah mendeskripsikan tingkat motivasi berbusana muslimah siswi yang beragama Islam kelas XI SMK N 5 Yogyakarta. Bagian kedua adalah mendeskripsikan cara berpakaian Islami siswi yang beragama Islam kelas XI SMK N 5 Yogyakarta. Bagian ketiga adalah hubungan antara pengetahuan berbusana muslimah dengan cara berpakaian Islami pada siswi yang beragama Islam kelas XI SMK N 5 Yogyakarta.

4. Bab IV merupakan bagian akhir dari skripsi yang meliputi daftar pustaka, daftar riwayat hidup, bukti seminar proposal, dan berbagai lampiran yang berkaitan dengan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa temuan sebagai berikut:

1. Motivasi berbusana muslimah di SMK N 5 Yogyakarta termasuk dalam kategori rendah dengan persentase 63%.
2. Cara berpakaian Islami siswi kelas XI SMK N 5 Yogyakarta termasuk dalam kategori tidak Islami dengan persentase 65%.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara motivasi berbusana muslimah dengan cara berpakaian Islami siswi. Hal ini ditunjukkan pada hasil uji Pearson Chi-Square terlihat nilai Asimp. Sig sebesar 0,524 dimana $0,524 > 0,05$ ($\chi^2 = 8,099$, $p = 0,524$, $p > 0,05$).

B. Saran

1. Untuk Kepala Sekolah
 - a. Lebih meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler di SMK N 5 Yogyakarta yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan.

b. Sebaiknya kepala sekolah membuat kebijakan yang berkaitan dengan tata tertib berbusana di SMK N 5 Yogyakarta.

2. Untuk Guru

a. Lebih memotivasi siswinya dalam berbusana muslimah.

b. Meningkatkan pengawasan terhadap siswi dalam hal berbusana.

c. Mendukung dan berperan aktif dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

a. Diharapkan bisa menjadi sumber data atau referensi bagi peneliti selanjutnya.

b. Diharapkan bisa menambah manfaat bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- _____, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Grafindo Raja Persada, 2005.
- Badudu dan Sutan Muhammad Zen, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Harapan, 1994.
- Bambang Mulyono, *Pendekatan Analisis Kenakalan Remaja dan Cara Penanggulangannya*, Yogyakarta : PT. BPK Gunung Mulia, 1993.
- Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Agama*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008
Muhammad Nashruddi Al Abani, *Jilbab Wanita*, Yogyakarta: Media Hidayah, 2002.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
- Husein Shahab, *Hijab Menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah (Pandangan Muthahhari dan Al-Maududi)*, Bandung: Mizania, 2013.
- Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998.
- Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Erlangga, 2008.
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid (Dilengkapi Asbabun Nuzul, Intisari Ayat, dan Hadits)*, Bandung: Sigma Examedia Arkanleema, 2010.

Khamdan, dkk. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah (Teori, Metodologi, dan Implementasi)*. Yogyakarta: Idea Press, 2012.

Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Cet. VI, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

Marfat binti Kamil bin Abdullah Usrah. *Pedoman bagi Wanita Muslimah*. Jakarta: Departemen Agama RI bekerja dengan Al-Haramain Islamic Foundation, 2002.

Mohammad Asmawi, *Islam Sensual*, Yogyakarta: Darussalam, 2003.

Mgs. Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran (Implementasi Konsep, Karakteristik, dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum)*, Yogyakarta: Sukses Offset, 2007.

Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (di Sekolah Madrasah, dan Perguruan Tinggi)*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Mundiri, *Logika*, Jakarta: Rajawali Pers, 2000.

Nina Surtiretna, *Anggun Berjilbab*, Bandung: Al-Bayan, 2001.

Purwanto, *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

Quraish Shihab, *Wawasan Al Quran*, Bandung : Mizan, 1996.

_____, *Wawasan Al-Qur'an (Tafsir Maudhu'I Pelbagai Persoalan Umat)*, Bandung: Mizan, 1996.

Saifudin Azwar *Penyusunan Skala Psikologi (edisi 2)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

Sahid Raharjo, *Cara Melakukan Uji Linieritas Kolmogorov-Smirnov dengan SPSS*, <http://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-normalitas-kolmogorov-smirnov-spss.html>, (diakses pada tanggal 18 Februari 2016 pukul 08.05 WIB).

Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah Jilid 5*, Jakarta: Abdi Gemilang, 2013.

Suciati, "Gaya Busana Unisex" dalam file.upi.edu/Direktori/FPTK/Jur._Pendidikan Tata Busana. Diakses pada tanggal 26 Mei 2014 pukul 10.00.

Sudjiwanati. 2013. Motivasi Berjilbab pada Gaya Anak Hidup Remaja Islami. *Jurnal Psikologi*, (Online), Vol. 01, No. 02, (<http://ejournal.umm.ac.id>, diakses 20 Mei 2016 pukul 11.00).

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

_____, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2006.

Suhartono Suparlan *Filsafat Ilmu Pengetahuan*, Yogyakarta: Ar-Ruuz, 2005.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: RhinekaCipta, 1993.

_____, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara, 1986.

Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid 1*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.

Tulus Winarsono, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, Malang: UMM Press, 2002.

W Sarlito Sarwono, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2009.

25	5	1	5	5	5	1	5	1	1	1	1	1	1	4	37
26	5	1	5	3	5	3	3	1	1	1	1	1	3	5	38
27	3	2	2	3	5	3	3	1	1	1	1	1	3	4	33
28	5	1	1	1	4	2	4	2	2	1	2	2	2	4	33
29	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	5	42
30	4	1	1	3	4	2	4	4	1	1	1	1	1	4	32
31	5	1	1	1	1	5	3	2	1	1	2	2	2	5	32
32	5	3	5	4	4	5	3	2	2	3	3	2	3	5	49
33	1	3	1	5	1	3	3	3	3	1	3	2	1	3	33
34	3	1	1	5	3	3	3	3	3	1	1	1	1	5	34
35	1	2	4	3	4	4	2	2	2	2	3	2	3	5	39
36	3	3	5	4	4	2	3	3	2	2	2	2	3	5	43
37	2	2	1	1	5	3	1	1	1	2	4	1	5	3	32
38	2	3	1	2	1	2	4	2	3	2	2	2	3	4	33
39	3	2	3	5	3	4	2	2	1	1	1	2	3	5	37
40	5	5	3	5	5	5	4	2	3	5	5	1	1	5	54
41	4	1	1	3	4	3	3	2	1	1	1	1	4	5	34
42	4	3	4	4	5	5	3	3	3	3	5	3	2	5	52
43	1	1	5	5	5	5	1	1	1	5	1	1	5	5	42
44	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	51
45	3	3	2	3	2	4	2	3	3	4	4	4	4	3	44
46	3	3	1	3	1	3	1	5	3	2	3	2	4	5	39
47	1	5	1	1	5	5	3	1	3	3	4	3	3	5	43
48	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	5	5	51
49	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	42
50	4	2	4	5	4	5	4	5	5	3	5	3	1	5	55
51	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	48

52	4	1	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	5	3	47
53	5	5	3	5	5	5	4	4	3	3	2	2	3	5	54
54	5	3	5	5	5	5	5	1	1	3	3	1	2	5	49
55	5	5	4	5	5	5	4	3	3	3	2	2	3	5	54
56	3	2	5	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	44
57	4	1	3	3	3	3	4	2	1	2	1	1	2	5	35

CARA BERPAKAIAN ISLAMI DENGAN SPSS

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Skor
1	5	3	3	2	2	3	3	3	2	4	1	31
2	5	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	37
3	2	4	3	1	3	3	1	4	2	1	4	28
4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	5	4	41
5	2	3	3	1	2	3	2	2	1	5	1	25
6	5	1	5	2	2	1	5	2	2	5	1	31
7	5	4	2	2	2	4	2	2	1	5	1	30
8	3	3	5	3	2	3	5	3	3	5	3	38
9	5	3	5	1	2	3	2	3	3	5	1	33
10	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	35
11	5	3	3	1	3	1	1	5	1	5	1	29
12	5	3	3	4	2	3	3	2	1	5	3	34
13	5	1	5	3	5	1	5	3	1	5	1	35
14	5	3	5	3	3	3	4	4	3	5	2	40
15	5	5	5	3	1	5	5	5	3	5	3	45
16	5	3	2	3	2	1	5	2	1	5	3	32
17	5	5	4	3	4	3	4	3	3	4	3	41

18	4	5	5	3	2	4	3	3	3	3	4	39
19	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	39
20	3	2	3	3	2	3	4	2	2	4	2	30
21	5	5	5	3	3	1	5	4	4	5	4	44
22	3	3	5	3	2	4	3	2	4	3	3	35
23	5	3	5	2	3	2	5	5	1	5	1	37
24	5	4	3	3	4	3	4	4	3	5	3	41
25	5	3	2	2	2	2	5	2	1	4	1	29
26	3	3	3	1	3	1	2	2	3	5	1	27
27	3	3	2	3	1	4	1	3	3	1	5	29
28	5	4	5	2	5	4	4	4	3	5	1	42
29	5	1	3	1	2	3	5	2	1	5	3	31
30	5	4	5	4	5	4	5	3	3	5	3	46
31	4	4	5	2	1	2	3	1	2	4	2	30
32	5	3	4	4	5	4	3	3	3	5	4	43
33	5	3	5	4	2	3	5	2	2	4	3	38
34	3	4	3	3	1	5	1	1	5	3	2	31
35	5	1	3	1	3	1	3	3	1	3	1	25
36	5	4	2	4	2	3	3	3	3	3	1	33
37	4	3	5	3	2	3	3	3	3	5	3	37
38	2	3	3	1	1	3	3	2	2	4	3	27
39	3	3	3	1	2	3	3	2	1	5	3	29
40	4	3	2	1	2	3	4	2	3	4	3	31
41	4	3	5	3	2	1	2	3	1	5	2	31
42	4	4	3	3	2	2	3	3	1	3	2	30
43	5	4	5	3	3	1	5	3	1	5	1	36
44	4	3	3	3	1	3	3	2	3	5	3	33

EMPAT	Pearson Correlation	-,013	-,015	-,135	1	,334(*)	-,155	,348(**)	,190	-,099	-,246
	Sig. (2-tailed)	,924	,910	,315		,011	,248	,008	,157	,466	,065
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
LIMA	Pearson Correlation	,201	,296(*)	,188	,334(*)	1	,160	-,098	,268(*)	,315(*)	,111
	Sig. (2-tailed)	,134	,025	,162	,011		,235	,468	,044	,017	,413
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
ENAM	Pearson Correlation	,345(**)	,056	,249	-,155	,160	1	-,082	-,060	,281(*)	,380(**)
	Sig. (2-tailed)	,009	,681	,062	,248	,235		,543	,660	,034	,004
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
TUJUH	Pearson Correlation	-,064	-,014	-,157	,348(**)	-,098	-,082	1	,159	-,265(*)	-,212
	Sig. (2-tailed)	,636	,919	,243	,008	,468	,543		,236	,046	,114
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
DELAPAN	Pearson Correlation	-,148	,366(**)	-,067	,190	,268(*)	-,060	,159	1	-,115	,055
	Sig. (2-tailed)	,271	,005	,619	,157	,044	,660	,236		,394	,683
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
SEMBILAN	Pearson Correlation	,447(**)	-,038	,373(**)	-,099	,315(*)	,281(*)	-,265(*)	-,115	1	,199
	Sig. (2-tailed)	,000	,781	,004	,466	,017	,034	,046	,394		,137
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
SEPULUH	Pearson Correlation	,297(*)	,235	,355(**)	-,246	,111	,380(**)	-,212	,055	,199	1
	Sig. (2-tailed)	,025	,079	,007	,065	,413	,004	,114	,683	,137	
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
SEBELAS	Pearson Correlation	-,058	,043	-,107	,201	,042	-,215	,026	,289(*)	-,100	-,102
	Sig. (2-tailed)	,666	,751	,429	,135	,758	,107	,847	,029	,458	,450
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
DUA BELAS	Pearson Correlation	-,065	,407(**)	,179	,073	,321(*)	,118	,127	,571(**)	-,020	,119
	Sig. (2-tailed)	,628	,002	,184	,591	,015	,381	,345	,000	,885	,380
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
TIGA	Pearson Correlation	,439(**)	,013	,137	-,136	-,109	,323(*)	-,034	-,266(*)	,243	,256

BELAS	Sig. (2-tailed)	,001	,924	,311	,312	,419	,014	,802	,046	,068	,054
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
EMPAT BELAS	Pearson Correlation	,436(**)	-,073	,249	,020	-,021	,292(*)	-,062	-,114	,435(**)	,127
	Sig. (2-tailed)	,001	,590	,062	,885	,879	,027	,645	,399	,001	,348
LIMA BELAS	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
	Pearson Correlation	-,232	,326(*)	,047	,038	,351(**)	,006	,056	,390(**)	,047	,070
SKOR TOTAL	Sig. (2-tailed)	,083	,013	,730	,777	,007	,964	,682	,003	,729	,607
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
SKOR TOTAL	Pearson Correlation	,473(**)	,455(**)	,472(**)	,196	,559(**)	,479(**)	,116	,411(**)	,492(**)	,458(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,144	,000	,000	,389	,002	,000	,000
SKOR TOTAL	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57

11	12	13	14	15	SKOR TOTAL
-,058	-,065	,439(**)	,436(**)	-,232	,473(**)
,666	,628	,001	,001	,083	,000
57	57	57	57	57	57
,043	,407(**)	,013	-,073	,326(*)	,455(**)
,751	,002	,924	,590	,013	,000
57	57	57	57	57	57
-,107	,179	,137	,249	,047	,472(**)
,429	,184	,311	,062	,730	,000
57	57	57	57	57	57
,201	,073	-,136	,020	,038	,196
,135	,591	,312	,885	,777	,144
57	57	57	57	57	57

,042	,321(*)	-,109	-,021	,351(**)	,559(**)
,758	,015	,419	,879	,007	,000
57	57	57	57	57	57
-,215	,118	,323(*)	,292(*)	,006	,479(**)
,107	,381	,014	,027	,964	,000
57	57	57	57	57	57
,026	,127	-,034	-,062	,056	,116
,847	,345	,802	,645	,682	,389
57	57	57	57	57	57
,289(*)	,571(**)	-,266(*)	-,114	,390(**)	,411(**)
,029	,000	,046	,399	,003	,002
57	57	57	57	57	57
-,100	-,020	,243	,435(**)	,047	,492(**)
,458	,885	,068	,001	,729	,000
57	57	57	57	57	57
-,102	,119	,256	,127	,070	,458(**)
,450	,380	,054	,348	,607	,000
57	57	57	57	57	57
1	,341(**)	-,221	-,091	,026	,140
57	,009	,099	,500	,847	,298
57	57	57	57	57	57
,341(**)	1	-,311(*)	-,052	,430(**)	,536(**)
,009		,019	,699	,001	,000
57	57	57	57	57	57
-,221	-,311(*)	1	,402(**)	-,157	,294(*)
,099	,019		,002	,242	,026
57	57	57	57	57	57
-,091	-,052	,402(**)	1	-,207	,411(**)
,500	,699	,002		,122	,001

	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
3	Pearson Correlation	-,097	,130	1	,163	,226	,171	,351(**)	,232	,245	,429(**)
	Sig. (2-tailed)	,471	,337		,227	,091	,204	,007	,082	,066	,001
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
4	Pearson Correlation	,234	,360(**)	,163	1	,642(**)	,472(**)	,300(*)	,356(**)	-,040	,178
	Sig. (2-tailed)	,080	,006	,227		,000	,000	,024	,007	,766	,184
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
5	Pearson Correlation	,186	,345(**)	,226	,642(**)	1	,283(*)	,307(*)	,382(**)	,206	,295(*)
	Sig. (2-tailed)	,167	,009	,091	,000		,033	,020	,003	,125	,026
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
6	Pearson Correlation	,447(**)	,369(**)	,171	,472(**)	,283(*)	1	,457(**)	,234	-,149	,087
	Sig. (2-tailed)	,000	,005	,204	,000	,033		,000	,080	,269	,520
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
7	Pearson Correlation	,235	,343(**)	,351(**)	,300(*)	,307(*)	,457(**)	1	,125	,160	,311(*)
	Sig. (2-tailed)	,079	,009	,007	,024	,020	,000		,353	,235	,019
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
8	Pearson Correlation	,167	,450(**)	,232	,356(**)	,382(**)	,234	,125	1	-,031	,141
	Sig. (2-tailed)	,215	,000	,082	,007	,003	,080	,353		,817	,296
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
9	Pearson Correlation	-,148	,194	,245	-,040	,206	-,149	,160	-,031	1	,547(**)
	Sig. (2-tailed)	,272	,147	,066	,766	,125	,269	,235	,817		,000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
10	Pearson Correlation	-,224	,126	,429(**)	,178	,295(*)	,087	,311(*)	,141	,547(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,094	,352	,001	,184	,026	,520	,019	,296	,000	
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
11	Pearson Correlation	-,010	,283(*)	,551(**)	,536(**)	,467(**)	,442(**)	,616(**)	,196	,236	,606(**)
	Sig. (2-tailed)	,939	,033	,000	,000	,000	,001	,000	,143	,077	,000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
12	Pearson Correlation	-,098	,254	,492(**)	,312(*)	,218	,279(*)	,538(**)	,130	,384(**)	,697(**)

	Sig. (2-tailed)	,469	,057	,000	,018	,103	,036	,000	,334	,003	,000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
13	Pearson Correlation	-,355(**)	,123	,347(**)	,227	,137	,004	,343(**)	,091	,389(**)	,729(**)
	Sig. (2-tailed)	,007	,363	,008	,090	,310	,975	,009	,499	,003	,000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
14	Pearson Correlation	,148	,089	,221	,217	-,024	,258	,300(*)	-,237	,133	,311(*)
	Sig. (2-tailed)	,272	,511	,099	,106	,858	,053	,023	,076	,324	,018
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
15	Pearson Correlation	-,460(**)	-,161	,237	-,077	-,151	-,178	,035	-,194	,398(**)	,414(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,231	,076	,570	,263	,186	,796	,147	,002	,001
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
16	Pearson Correlation	,117	,237	,059	-,033	,046	-,020	-,004	,098	,077	-,055
	Sig. (2-tailed)	,387	,076	,665	,808	,734	,881	,976	,468	,569	,685
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
17	Pearson Correlation	,124	,050	,170	,085	,267(*)	,173	,224	,264(*)	-,052	-,021
	Sig. (2-tailed)	,357	,710	,206	,530	,045	,199	,094	,047	,703	,875
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
18	Pearson Correlation	,320(*)	,255	,055	,003	,180	,196	,091	,200	-,030	,049
	Sig. (2-tailed)	,015	,056	,683	,984	,181	,144	,500	,136	,826	,718
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
19	Pearson Correlation	,123	,073	,152	,258	,199	,186	,344(**)	,188	,015	-,080
	Sig. (2-tailed)	,361	,588	,260	,053	,139	,165	,009	,161	,913	,556
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
20	Pearson Correlation	,088	,221	,203	,239	,361(**)	-,137	,079	,359(**)	,085	-,067
	Sig. (2-tailed)	,513	,099	,129	,073	,006	,311	,557	,006	,531	,619
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
SKOR	Pearson Correlation	,222	,560(**)	,587(**)	,602(**)	,587(**)	,506(**)	,668(**)	,408(**)	,393(**)	,621(**)
	Sig. (2-tailed)	,097	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,002	,003	,000

,236	,384(**)	,389(**)	,133	,398(**)	,077	-,052	-,030	,015	,085	,393(**)
,077	,003	,003	,324	,002	,569	,703	,826	,913	,531	,003
57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
,606(**)	,697(**)	,729(**)	,311(*)	,414(**)	-,055	-,021	,049	-,080	-,067	,621(**)
,000	,000	,000	,018	,001	,685	,875	,718	,556	,619	,000
57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
1	,762(**)	,557(**)	,502(**)	,296(*)	,168	,082	,115	,157	-,034	,853(**)
57	,000	,000	,000	,026	,213	,543	,396	,243	,803	,000
57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
,762(**)	1	,599(**)	,431(**)	,475(**)	,157	-,055	,010	,007	-,192	,745(**)
,000	,000	,000	,001	,000	,242	,683	,944	,957	,153	,000
57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
,557(**)	,599(**)	1	,298(*)	,451(**)	-,010	-,185	-,150	-,125	-,001	,522(**)
,000	,000		,024	,000	,943	,169	,267	,354	,992	,000
57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
,502(**)	,431(**)	,298(*)	1	,191	,292(*)	-,093	,041	-,024	-,227	,459(**)
,000	,001	,024		,154	,028	,492	,762	,856	,090	,000
57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
,296(*)	,475(**)	,451(**)	,191	1	-,024	-,247	-,147	-,134	-,236	,206
,026	,000	,000	,154		,861	,064	,274	,320	,077	,124
57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
,168	,157	-,010	,292(*)	-,024	1	-,059	,249	-,068	,008	,241
,213	,242	,943	,028	,861		,661	,062	,615	,951	,070
57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
,082	-,055	-,185	-,093	-,247	-,059	1	,390(**)	,666(**)	,499(**)	,261(*)
,543	,683	,169	,492	,064	,661		,003	,000	,000	,049
57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
,115	,010	-,150	,041	-,147	,249	,390(**)	1	,321(*)	,034	,273(*)
,396	,944	,267	,762	,274	,062	,003		,015	,801	,040

57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
,157	,007	-,125	-,024	-,134	-,068	,666(**)	,321(*)	1	,418(**)	,314(*)	
,243	,957	,354	,856	,320	,615	,000	,015		,001	,017	
57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
-,034	-,192	-,001	-,227	-,236	,008	,499(**)	,034	,418(**)	1	,211	
,803	,153	,992	,090	,077	,951	,000	,801	,001		,116	
57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
,853(**)	,745(**)	,522(**)	,459(**)	,206	,241	,261(*)	,273(*)	,314(*)	,211	1	
,000	,000	,000	,000	,124	,070	,049	,040	,017	,116		
57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Kisi-kisi Skala Motivasi Berbusana Muslimah

Aspek	No item Motivasi	No item	Jumlah
	Intrinsik	Ekstrinsik	
Macam-macam Motivasi	1,2,4,5,6,8,17,18,19,	3,7,9,10,11,12,1	20
	20	3,14,15,16	

Kisi-kisi Skala Cara Berpakaian Islami Siswi

Aspek-aspek	No item	No item
	<i>favorabel</i>	<i>unfavorable</i>
Bentuk-bentuk Pakaian Islami	2, 4, 5, 7, 8, 11, 12, 15	1, 3, 6, 9, 10, 13, 14
Jumlah Total	15	

Angket penelitian bagian 1

Silahkan tulis identitas adik-adik terlebih dahulu sebelum mengerjakan

Nama :

Kelas :

No Absen :

Petunjuk Pengisian

Berikut adalah pernyataan-pernyataan yang bisa adik-adik respon dengan memberikan tanda ceklis (√) di dalam salah satu kolom yang tersedia.

Keterangan:

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-

HTP : Hampir Tidak Pernah



TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KD	HTP	TP
1.	Saya menyukai penampilan saya ketika saya mengenakan busana muslimah					
2.	Saya merasa nyaman mengenakan busana muslimah dibanding ketika saya tidak berjilbab					




3.	Saya memakai jilbab karena orang tua yang meminta saya mengenyakannya					
4.	Tidak lengkap jika seorang muslimah belum/tidak mengenakan jilbab					
5.	Saya merasa mengenakan busana muslimah memberikan perubahan yang lebih baik untuk hidup saya					
6.	Saya lebih percaya diri ketika saya mengenakan busana muslimah					
7.	Saya akan melepaskan jilbab jika ketika melamar pekerjaan member peraturan yang meminta untuk melepaskan jilbab					
8.	Apapun model busana muslimah saat ini saya tetap mengenakan busana muslimah					
9.	Saya tertarik dengan jilbab yang dikenakan oleh teman saya karena ia terlihat cantik ketika mengenyakannya					
10.	Saya melihat artis yang memakai busana muslimah saya tertarik untuk mengenakan model yang sama					
11.	Saya merasa tidak cocok dengan model busana muslimah saat ini dan membuat saya tidak ingin memakai busana muslimah					




12.	Saya tidak tertarik dengan penampilan teman saya yang mengenakan busana muslimah karena terlihat gerah dan ribet					
13.	Saya tertarik dengan model-model busana muslimah saat ini dan ingin mengemukannya					
14.	Saya memakai busana muslimah karena perkumpulan/organisasi yang saya ikuti					
15.	Saya memakai busana muslimah karena terlihat lebih cantik dari pada saat tidak mengemukannya					
16.	Saya mengenakan busana muslimah di acara-acara tertentu saja					
17.	Saya ingin memperbaiki sikap dan perilaku agar lebih baik dengan mengenakan busana muslimah					
18.	Saya mengenakan busana muslimah karena hal ini merupakan tanggung jawab saya sebagai muslimah					
19.	Saya ingin dicintai oleh Allah SWT dengan mengenakan busana muslimah					
20.	Emosi saya lebih terkendali ketika saya mengenakan busana muslimah					




Angket Penelitian Bagian 2

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KD	HTP	TP
1.	<p>Saya memakai kerudung sebatas leher dengan model seperti dibawah ini:</p> 					
2.	<p>Saya memakai kerudung sampai dibawah dada dengan model seperti dibawah ini:</p> 					
3.	<p>Saya memakai kerudung dengan sebatas leher dan membiarkan sisi satunya memanjang seperti dibawah ini:</p>					

						
<p>4.</p>	<p>Saya memakai kerudung dengan tidak menjulur dengan tetap tidak menonjolkan bagian dada seperti dibawah ini:</p> 					
<p>5.</p>	<p>Saya memakai busana muslimah: kerudung sampai bawah dada, baju potongan sampai paha, dan bawahan rok seperti model dibawah ini:</p>					

						
6.	<p>Saya memakai celana model pensil sehari-hari seperti dibawah ini:</p> 					
7.	<p>Saya memakai busana muslimah sehari-hari dengan kerudung menutup dada, <i>long dress</i> dilengkapi dengan rompi seperti dibawah ini:</p> 					
8.	<p>Saya memakai kerudung (model pashmina/lainnya) sampai dibawah dada, baju sampai dibawah pantat,</p>					

	<p>dan rok seperti dibawah ini:</p> 					
<p>9.</p>	<p>Saya memakai busana dengan kerudung sebatasleher, baju dimasukkan, dan memakai celana pensil/sejenisnya seperti dibawah ini:</p> 					
<p>10.</p>	<p>Saya memakai baju dengan lengan sampai siku (tidak sampai pergelangan tangan) seperti dibawah ini:</p> 					
<p>11.</p>	<p>Saya memakai kerudung sampai dibawah dada, baju sampai paha, dan celana berbahan kain seperti</p>					

	<p>dibawah ini:</p> 					
12.	<p>Saya memakai kerudung sampai bawah dada dan pakaian longgar dengan model seperti dibawah ini:</p> 					
13.	<p>Saya memakai kerudung dibawah leher seperti dibawah ini:</p> 					
14.	<p>Saya memakai rok berbahan tipis dengan tidak memakai dalaman celana agar tidak gerah seperti dibawah ini:</p>					

						
<p>15.</p>	<p>Saya memakai kerudung sampai bawah dada dan gamis (busana terusan) seperti dibawah ini:</p> 					

MOH

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Angket

Hari/Tanggal : Senin, 29 Januari 2018

Jam : 09.30 - selesai

Lokasi : Ruang Tamu SMK N 5 Yogyakarta

Sumber Data : Karyawan TU SMK N 5 Yogyakarta

Deskripsi Data

Informan yang pertama adalah salah satu karyawan TU SMK N 5 Yogyakarta. Peneliti menyerahkan surat ijin penelitian dari Kampus dan DISPORA, dilengkapi dengan Proposal Penelitian yang telah diseminarkan.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari/Tanggal : Senin, 05 Februari 2018

Jam : 10.00 - selesai

Lokasi : Ruang Tamu SMK N 5 Yogyakarta

Sumber Data : Karyawan TU SMK N 5 Yogyakarta

Deskripsi Data

Informan yang pertama adalah salah satu karyawan TU SMK N 5 Yogyakarta. Penulis diberi data tentang profil sekolah.

Informan yang kedua adalah guru yang akan mendampingi peneliti selama proses penelitian, yaitu Bapak Miswan, S.Ag.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data profi SMK N 5 Yogyakarta

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara Bebas Terpimpin

Hari/Tanggal : Senin, 05 Februari 2018

Jam : 09.00 - selesai

Lokasi : Ruang piket SMK N 5 Yogyakarta

Sumber Data : Bapak Miswan dan Ibu Siti Jamhariyah

Informan yang pertama adalah guru yang mendampingi peneliti selama proses penelitian, yaitu Bapak Miswan, S.Ag. Peneliti melakukan tanya jawab tentang waktu dan tempat penyebaran angket.

Informan yang kedua adalah Ibu Siti Jamhariyah, guru PAI yang sekaligus menjadi koordinator kegiatan Keputrian siswi SMK N 5 Yogyakarta.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan informasi waktu dan tempat penyebaran angket di kelas X1

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Angket

Hari/Tanggal : Selasa, 27 Februari 2018

Jam : 08.30 - selesai

Lokasi : Ruang kantor SMK N 5 Yogyakarta

Sumber Data : Bapak Miswan

Informan adalah seluruh siswi kelas XI yang beragama Islam. Peneliti melakukan pengambilan data angket.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data hasil angket kelas siswi kelas XI SMK N 5 Yogyakarta.



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Hening Rachma S.E
NIM : 11410141
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PAI
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012

Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Jogyakarta, 09 September 2011

AG. Rektor

Penjabat Rektor Bidang Kemahasiswaan



H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

SERTIFIKAT



No. 118.PAN-OPAK.UNIV.UIN.YK.AA.09.2011

diberikan kepada :

atas partisipasinya sebagai :

PESERTA

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 dengan tema :
Menumbuhkan Peran mahasiswa; Upaya Menciptakan Bhineka Tunggal Ika
pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

mengetahui,

Yogyakarta, 16 September 2011

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Devan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Panitia OPAK 2011

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. H. Ahmad Rifai, S.Pd, M.Pd
NIP. 19600905 198603 1 006

Abdul Kholid
Presiden

M. Fauzi
ketua

Ach. Sulaiman
sekretaris

شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.1.1/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Hening Rachma S.e :

تاريخ الميلاد : ٢٤ أغسطس ١٩٩٢

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٨ ديسمبر ٢٠١٦، وحصل على
درجة :

٤٩	فهم المسموع
٤٠	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣١	فهم المقروء
٤٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار



جوكجاكرتا، ٨ ديسمبر ٢٠١٦
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Āg.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/I.4/PM.03.2/2.41.4.16/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Hening Rachma S.e**
Date of Birth : **August 24, 1992**
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **December 02, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	46
Reading Comprehension	41
Total Score	427

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, December 02, 2016

Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : HENING RACHMA S.E
 NIM : 11410141
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	45	D
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Microsoft Internet	100	A
5.	Total Nilai	80	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

MENGETAHUI
 KETUA UPT PTIPD
 UIN SUNAN KALIJAGA



Agung Fatwanto, M.Kom.
 NIP. 197701032005011003



Yogyakarta, 26 November 2014
 Kepala PTIPD

Agung Fatwanto, Ph.D.
 NIP. 197701032005011003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT /PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : **HENING RACHMA S.E**
NIM : **11410141**
Jurusan/Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Nama DPL : **Munawwar Khalil, M.Ag.**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

91,5 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I



Des. H. Suismanto, M.Ag.

NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

Nama : HENING RACHMA S.E

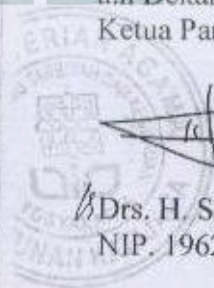
NIM : 11410141

Jurusan/Progam Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di SMK Muhammadiyah Karangmojo Gunungkidul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. H. Sedyo Santosa, S.S., M.Pd. dan dinyatakan **Iulus** dengan nilai 97,14 (A).

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



Drs. H. Suisyanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001

CURRICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Hening Rachma Sari Efendi
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Klaten, 24 Agustus 1992
Alamat Asal : Craken RT 02/RW 02, Segaran, Delanggu,
Klaten
Alamat Tinggal : Craken RT 02/RW 02, Segaran, Delanggu,
Klaten
Email : rachmah717@yahoo.com
No. HP : 083840993008

B. Latar Belakang Pendidikan

TK Aisyiyah Segaran 1997-1999
SD N 1 Delanggu 1999-2005
SMP N 1 Delanggu 2005-2008
MA N 1 Surakarta 2008-2011